



Meningkatkan Eksistensi Agroindustri *Temerodok* melalui Pengembangan Varian Sebagai Wujud Ekonomi Kreatif di Desa Sakra

Roy Setiadi¹, Aminah¹, Baiq Sari Supriantini¹, Lalu Randa Hazri Ramdani¹, Siti Soleha¹, Hamidsyukrie¹, Syahrial Ayub¹, Muhammad Taufik¹, Syafruddin¹, Saprizal Hadisaputra^{1*}

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/ujcs.v2i1.9>

Article Info

Received: December 25th, 2020

Revised: February 25th, 2021

Accepted: March 4th, 2021

Abstract: Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan eksistensi Agroindustri *Temerodok* melalui pengembangan varian rasa yang baru sebagai wujud ekonomi kreatif di Desa Sakra, Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 45 hari. Dilakukan pelatihan dan produksi produk *Temerodok* dilakukan dua kali dalam seminggu. Adapun Cara pembuatan *Temerodok* masih teknik sederhana dengan tetap mempertahankan kearifan lokal. Produk *Temerodok* ini setelah meningkatkan eksistensi dan mengembangkan varian sudah dikenal oleh masyarakat luas dan bukan hanya masyarakat di Desa Sakra. Varian yang dikembangkan juga sangat banyak diminati oleh masyarakat luas khususnya semua kalangan. Dalam hal pengemasan menggunakan paper bag supaya ramah lingkungan dan agar terlihat menarik serta dapat menjadi salah satu oleh-oleh khas daerah. Pendirian usaha ini merupakan wujud dari sebagian proses pengembangan untuk meningkatkan eksistensi agroindustri *temerodok*.

Kata Kunci: *Temerodok*; Agroindustri; Eksistensi; Kreatif

Abstract: This community service aims to improve the existence of the *Temerodok* Agroindustry through the development of new flavors as a form of creative economy in Sakra Village, East Lombok Regency. This community service is carried out for 45 days and is trained and produced twice a week. The method of making *Temerodok* is still a simple technique by not preserving the local wisdom. This *Temerodok* product, having expanded its existence and developed variants, is recognized by the wider community and not just the people of Sakra Village. The developed variant is also very popular with the wider community, especially in all circles. In terms of packaging, use a paper bag so that it is environmentally friendly and looks attractive and can be one of the local specialties. The establishment of this company is part of the development process to improve the existence of *Temerodok's* agro industry

Keywords: *Temerodok*; Agroindustry; Existence; Creative

Sitasi: Setiadi, R., Aminah, A., Supriantini, B., Ramdani, L., Soleha, S., Hamidsyukrie, H., Ayub, S., Taufik, M., Syafruddin, S., & Hadisaputra, S. (2021). Meningkatkan Eksistensi Agroindustri *Temerodok* melalui Pengembangan Varian Sebagai Wujud Ekonomi Kreatif di Desa Sakra. *Unram Journal of Community Service*, 2(1). doi:<https://doi.org/10.29303/ujcs.v2i1.9>

Pendahuluan

Pulau Lombok merupakan salah satu wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yang memiliki kekayaan alam contohnya di bidang pertanian, yang dimana masyarakat masih memanfaatkannya. Agroindustri adalah kegiatan pengolahan hasil-hasil pertanian untuk menghasilkan barang jadi atau bahan baku bagi industri lainnya (Suparmin, 2018). Agroindustri di Pulau Lombok sangat banyak

misalnya gula aren (Suparmin, 2018), pisang Nadya (Tanaya, 2020), bantal gapuk (Aini & Anwar, 2020), tempe (Hidayat, 2020) dan minyak kelapa VCO (Tajidan, 2019) dan *temerodok*. Agroindustri industri gula aren merupakan salah satu industri kecil pertanian yang telah lama ada di Indonesia dan pengolahannya masih sederhana. Agroindustri pisang Nadya merupakan produsen produk olahan pisang seperti pisang sale dan kripik pisang. Usaha jajanan bantal merupakan salah satu sektor usaha rumahan

* Email: rizal@unram.ac.id

yang sifatnya dikerjakan secara turun temurun. Jajanan tradisional yang berasal dari Lombok memiliki cita rasa yang khas dan bentuk yang unik sehingga menarik minat konsumen. Salah satu jajanan lombok yaitu temerodok. Temerodok berawal dari usaha keluarga turun-temurun dan pada akhirnya meluas sehingga menjadi mata pencaharian penduduk kampung.

Temerodok merupakan jajanan tradisional yang terbuat dari campuran bahan sederhana seperti tepung ketan, telur, gula dan garam yang berbentuk unik menyerupai keong. Temerodok sendiri berasal dari daerah Sakra bagian timur pulau Lombok. Jajanan temerodok umumnya memiliki cita rasa manis dan tekstur yang lunak sehingga banyak digemari oleh masyarakat Lombok, akan tetapi tidak sedikit masyarakat yang mulai melupakan jajanan tradisional karena dianggap memiliki nilai gizi yang kurang sehingga beralih pada makanan modern yang biasanya memiliki nilai gizi yang lebih banyak (Yusa, 2020; Zainuri, 2016).

Cara pembuatan Temerodok masih sangat sederhana yaitu dengan menggunakan kedua tangan sehingga butuh kesabaran dan ketelatenan. Keberadaan Agroindustri kecil dan industri rumah tangga di Kecamatan Sakra diharapkan dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi lokal di wilayah tersebut. Selain sektor pertanian terutama dalam rangka peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat pedesaan. Agroindustri Temerodok masih dihadapkan pada berbagai masalah sehingga menyebabkan layak atau tidaknya diusahakan. Pada umumnya kendala yang sering dihadapi oleh usaha kecil adalah modal sehingga tidak pernah melakukan inovasi yang baru untuk bersaing dengan produk yang saat ini sudah banyak berkembang, pengetahuan teknologi yang masih kurang dan kreatifitas masyarakat yang kurang sehingga dapat mempengaruhi kontinuitas, eksistensi dan kualitas.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mencoba mengarahkan pengabdian masyarakat pada menghadirkan suatu alternatif lain yaitu dengan mengolah jajanan tersebut menjadi berbagai varian rasa yang lebih diminati oleh masyarakat milenial. Kemudian akan dilakukan pembaharuan dalam hal kemasan supaya lebih menarik, modern dan ramah lingkungan.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan KKN New Normal dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Waktu pelaksanaannya dimulai dari tanggal 23 November 2020 – 7 Januari 2021. Tempat pelaksanaannya di Desa

Sakra, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur. Tahapan pelaksanaan antara lain tahap persiapan, tahap produksi, tahap promosi, tahap pemasaran, tahap evaluasi dan tahap pembuatan video dan leaflet.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan selama empat hari yaitu pada hari Rabu- Senin tanggal 25-30 November 2020. Tahap persiapan terdiri dari diskusi program KKN, mengerjakan proposal KKN, observasi kegiatan pembuatan temerodok di Desa Sakra,

2. Tahap Produksi

Produksi dilakukan selama 9 kali selama kegiatan KKN berlangsung. Produksi dilakukan sekali dalam seminggu. Dalam produksi Temerodok ini, kemasan dibuat dengan menggunakan bungkus nasi. Alat produksi adalah wajan, sutil, gas, nampan, saringan, steples, bungkus nasi, dan gunting. Bahan produksi seperti paper bag, tepung ketan, telur, perisa jagung bakar, perisa barbeque, perisa balado, perisa coklat, perisa jagung manis, stiker, isi steples, dan minyak goreng.

Langkah-langkah produksi adalah beras ketan direndam selama kurang lebih 30 menit. Beras ketan yang telah direndam kemudian ditiris dan digiling lalu dimasukkan beras ketan yang sudah halus dengan berat 1(satu) Kg ke nampan. Setelah itu, masukkan 9 (sembilan) butir telur dan aduk hingga kalis menjadi adonan. Adonan yang sudah kalis kemudian didiamkan sekitar 5 (lima) menit kemudian bentuk adonan menjadi *Temerodok*. Adonan yang sudah dibentuk kemudian digoreng dengan api sedang hingga kecokelatan lalu angkat kemudian tiriskan minyak. Diamkan *Temerodok* yang sudah diangkat beberapa saat, lanjutkan dengan mencampurkan *Temerodok* dengan varian rasa. Terakhir masukkan *Temerodok* kedalam kemasan.



Pembuatan *Temerodok*



Temerodok yang sudah jadi



Tahap penggorengan *Temerodok*



Tahap pengemasan *Temerodok*



Tahap pemasaran *Temerodok Tiyang*



Kemasan *Temerodok Tiyang*

3. Tahap Promosi

Tahap promosi dilakukan dengan memanfaatkan media sosial seperti facebook, WA dan berjualan langsung di sekitaran Desa Sakra. Dalam tahap promosi ini, kami menggunakan video dan gambar leaflet untuk mempromosikan produk kami. Penjualan produk ini, bebas ongkir untuk sekitaran Desa Sakra, sedangkan untuk luar Desa Sakra terdapat ongkir yang disesuaikan dengan jarak yang ditempuh.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan selama tujuh hari dengan memperbanyak promosi produk *Temerodok* ke gedai-gedai yang ada disekitaran Desa Sakra.

5. Tahap Pembuatan Video dan Leaflet

Pembuatan leaflet dilakukan pada hari Rabu 2 Desember 2020, selain sebagai luaran KKN leaflet juga kami gunakan untuk mempromosikan Produk *Temerodok*. Sedangkan pengambilan video dilakukan pada hari Sabtu, 2 Januari 2021. Video berisi tentang berbagai program yang telah dilakukan selama KKN berlangsung dan yang paling utama yaitu produksi *Temerodok*.

Hasil dan Pembahasan

Biaya Produksi dan Pendapatan Agroindustri *Temerodok*

Dalam penelitian ini analisis biaya dan pendapatan difokuskan pada analisis biaya tetap (fixed cost), biaya variabel (variabel cost), produksi dan nilai produksi pada agroindustri *temerodok* di Desa Sakra Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur Tahun 2020.

Adapun rincian biaya produksi yang dikeluarkan pada agroindustri *temerodok* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian biaya produksi yang dikeluarkan pada agroindustri *Temerodok* (BahanHabisPakai)

No.	Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Total harga
1.	Paper bag	4 pack	Rp. 14.000,00	Rp. 56.000,00
2.	Tepung ketan	20 kg	Rp. 25.000,00	Rp. 500.000,00
3.	Telur	450 butir	Rp. 45.000,00	Rp. 675.000,00
4.	Perisa jagung bakar	1 kg	Rp. 50.000,00	Rp. 50.000,00
5.	Perisa barbeque	1 kg	Rp. 50.000,00	Rp. 50.000,00
6.	Perisa balado	1 kg	Rp. 48.000,00	Rp. 48.000,00
7.	Perisa coklat	1 kg	Rp. 58.000,00	Rp. 58.000,00
8.	Perisa jagung manis	1 kg	Rp. 50.000,00	Rp. 50.000,00
9.	Stiker	200 biji	Rp. 1.000,00	Rp. 200.000,00
10.	Isi steples	3 pack	Rp. 2.000,00	Rp. 6.000,00
11.	Minyak goreng	20 kg	Rp. 14.000,00	Rp. 280.000,00
12.	Steples	1	Rp. 10.000,00	Rp. 10.000,00
13.	Gas	1	Rp. 20.000,00	Rp. 20.000,00
14.	Bensin	12 liter	Rp. 8.000,00	Rp. 96.000,00
15.	Administrasi			Rp. 100.000,00
16.	Publikasi			Rp. 160.000,00
17.	Print Proposal			Rp. 30.000,00
	Jumlah			Rp. 2.839.000,00

Analisis Pendapatan Usaha Agroindustri *Temerodok*

Pendapatan adalah selisih antara nilai produksi dikurangi dengan biaya produksi pada agroindustri *temerodok* yang dinyatakan dalam satuan rupiah. Hasil penelitian terhadap jumlah produksi, nilai produksi, keuntungan pada agroindustri jajan *temerodok* di Desa Sakra Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur adapun analisisnya sebagai berikut :Modal awal pembuatan *temerodok* dalam 5 minggu atau dalam 10 kali produksi yakni sebesar Rp 2.389.000

menghasilkan 500 kemasan.Total biaya bahan = biaya baku + biaya perlengkapan + biaya lainnya = Rp 2.389.000. Penentuan harga jual *temerodok*. Harga pokok produksi = total biaya / hasil produksi selama 5 minggu = Rp2.389.000/500= Rp 5,000. Jadi, harga pokok 1 kemasan *temerodok* yakni Rp 5,000. Harga jual *temerodok* = harga pokok + laba yang diinginkan = Rp 5,000 + Rp 3,000 =Rp 8,000/pack

Perhitungan laba atau rugi

Dalam 5 minggu akan memproduksi temerodok sebanyak 10 kali yaitu pada hari senin dan kamis, dalam satu minggu kami memproduksi 50 pack temerodok dan memasarkan produk temerodok sebanyak 2 kali seminggu, sehingga dalam 5 minggu kami memasarkan temerodok sebanyak 10 kali. Perhitungan laba/rugi = (hasil produksi × harga jual) - modal total = (500 × Rp 8.000) - Rp 2.389.000 = Rp 4.000.000 - Rp 2.389.000 = Rp 1.611.000. Keuntungan yang kami dapatkan selama 5 minggu yakni Rp 1.611.000

Analisis BreakEvent Point

Tabel 2. Analisis BreakEvent PointBEP

Total Pack	Harga jual/ pack	Biaya variabel/ pack	Biayaadministrasi dan pemasaran
500	Rp5,000	Rp3,000	Rp 1000
Biaya	Rp2.389.000		Rp3.000.000

FaktorLingkunganEksternal

Faktor lingkungan eksternal adalah faktor yang berada diluar agroindustri temerodok yang dapat mempengaruhi usaha tersebut. Adapun unsur-unsurnya dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Faktor Eksternal Peluang yaitu: (a) inovasi produk, (b) adanya perhatian pemerintah, (c) merupakan komoditi khas sakra, (d) sebagai produk cemilan dan oleh-oleh, dan (e) pangsa pasar masih luas. 2) Faktor Eksternal Ancaman yaitu: (a) fluktuasi harga bahan baku, (b) jumlah konsumen akhir yang berfluktuasi, dan (c) adanya pesaing antar sesama pengusaha temerodok.



Gambar 1. InovasijajananTremodok yang dihasilkan

Faktor Lingkungan Internal

Faktor lingkungan internal adalah faktor yang berada di dalam usaha agroindustri temerodok itu sendiri. Adapun faktor internal pada agroindustri temerodok adalah sebagai berikut: 1) Faktor Internal Kekuatan yaitu: (a) lokasi usaha yang strategis, (b)

harga produk terjangkau, (c) ketersediaan bahan baku, (d), memiliki tenaga kerja yang terampil dan berpengalaman, dan (e) merupakan sentra industri temerodok.



Gambar 2. Kegiatan usaha Tremedok

Keberlanjutan Usaha

Produk *Temerodok* adalah jajanan khas sakra yang memiliki provit menjanjikan dengan ketersediaan ketan sebagai bahan dasar yang dicampur dengan telur. Selain itu *Temerodok* mempunyai keunggulan dari sisi pengemasan yang inovatif dan kreatif dengan memberikan ulasan singkat mengenai temerodok. Produk *Temerodok* juga memiliki daya tarik tersendiri karena memiliki varian rasa yang kekinian dan pengemasan produk yang futuristik yang mampu menarik minat konsumen. Beberapa keunggulan produk diatas merupakan aspek-aspek yang menjamin keberlanjutan usaha produk *Temerodok*. Bantuan pemerintah juga diharapkan dalam proses pengembangan usaha produk *Temerodok* agar dapat melebarkan sayap serta dapat bersaing pada level pasar yang lebih besar lagi. Hal ini karena produk *Temerodok* tidak hanya diproduksi dan dipasarkan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi semata tetapi *Temerodok* juga memberikan nilai inoatif tinggi kepada masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah tertera diatas dapat disimpulkan bahwa Desa Sakra merupakan desa yang banyak memiliki potensi salah satunya di bidang Perdagangan. Dengan demikian potensi tersebut harus dikembangkan agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa Sakra. Salah satunya dengan diadakannya pembuatan produk temerodok, dimana program tersebut dengan memanfaatkan agroindustri yang ada di desa sakra

sehingga potensi dengan mengembangkan temerodok di desa Sakra menghasilkan manfaat serta keuntungan bagi masyarakat. Namun temerodok yang ada di desa Sakra belum terlalu dikenal oleh masyarakat luas. Para pembuat temerodok ini masih menjual dagangannya di kios kecil dan pasar tradisional, sehingga keuntungan yang diperoleh bisa dikatakan sedikit. Kemudian dengan memanfaatkan teknologi yang ada perlu pemasaran yang lebih praktis seperti, memanfaatkan teknologi yang ada melalui media social. Untuk memasarkan produk tersebut maka diadakannya sosialisasi strategi pemasaran temerodok, dimana saat sosialisai ini dibuatkan akun social media yaitu facebook dan instagram yang akan disebar di wilayah luar desa sakra Pembuat temerodok juga diberi pengarahan bagaimana cara menggunakan social media yang akan digunakan untuk memasarkan produk tersebut. Semua yang terlaksana selama kehadiran mahasiswa KKN Universitas Mataram di Desa Sakra diharapkan mampu membantu masyarakat maupun pihak kantor desa dalam upaya pemecahan masalah masyarakat dan setidaknya akan membawaperubahan untuk membangun masyarakat yang madani.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan maka disarankan:

Bagi pengusaha agroindustri temerodok supaya memperbaiki kelemahan kelemahan yang ada pada usaha tersebut agar dapat berkembang lebih baik lagi salah satunya dengan cara meningkatkan kualitas produk dan menjalin kerjasama dengan distributor baik didalam maupun diluar daerah.

Bagi pemerintah diharapkan terus mendukung usaha agroindustri temerodok dengan menyediakan akses permodalan guna pengembangan agroindustri temerodok kedepannya.

Bagi peniiti diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya yang berhubungan dengan penelitian sejenis

Daftar Pustaka

- Aini, R., & Anwar, M. (2020). Prospek dan Strategi Pemasaran Agroindustri Jajanan Bantal Gapuk Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Rinjani: Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*. 8 (2). 92-103.
- Hs, I.A., Yusa, N.M., & Wiadnyant, A.I.S. (2020) Pengaruh Perbandingan Tepung Ketan Putih Dengan Tepung Kacang Merah (Phaseolus

Vulgaris L.) Terhadap Karakteristik Temerodok. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pangan (ITEPA)*. 9(1). 30-37.

- Pasaribu, A.M. (2012). Perencanaan dan Evaluasi Proyek Agribisnis Konsep dan Aplikasinya. Lily Publisher: Yogyakarta.
- Santi, R. D. Bq. (2018). Analisis Kelayakan Usaha Dan Strategi Pengembangan Agroindustri Temerodok Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian Dan Biosistem*. 8(2). 230-235.
- Soekartawi. (2006). Analisis Usaha tani. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Suparmin, I. (2018). "EfisiensiAlokatif Agroindustri GulaArenDi Kabupaten Lombok Barat. *AGROTEKSOS: Agronomi Teknologi Dan Sosial Ekonomi Pertanian*. 7(3). 69-80.
- Tajidan, T., Efendy, E., Halil, H., & Fernandez, F. E. (2019). Pendampingan Pembiayaan Pada Unit Bisnis Agroindustri Minyak Kelapa Dara Di Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*. 1 (2).
- Tajidan, T., Halil, H., Efendy, E., & Fernandez, F. E. (2019). NilaiTambah VCO Pada Unit Bisnis Agroindustri Andana Di Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Gema Ngabdi*. 1 (3). 92-102.
- Tanaya, I. G. L. P., Yasa, I. W. S., & Sukmawati, S. (2020). Model Pengembangan Agroindustri Berbasis Pisang Di Desa Gondang Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal PEPADU*. 1(3). 415-422.
- Zainuri, Z., Zaini, A., Werdiningsih, W., & Sjah, T. (2016). Keragaman Pangan Lokal Di Pulau Lombok Untuk Menunjang Pengembangan Pariwisata. *Agritech*, 36(2), 206-218.